

ABSTRAK

Zainal Rahman. 2021. *Pandangan Masyarakat Tentang Pernikahan Usia Dini di Desa Tatah Pamangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pembimbing: (I) Dr. H.Surawardi, S.Ag, M.Ag (II) Muhammad Ridha, S.Pd, M.Pd

Kata kunci: **pandangan orang tua, masyarakat, pernikahan usia dini**

Remaja desa kebanyakan malu untuk menikah pada umur 20 tahun keatas, karena di desa ada anggapan atau mitos bahwa perempuan yang berumur 20 tahun keatas belum menikah berarti *perawan tua*. Untuk itu, dalam bayangan ketakutan yang tidak beralasan banyak orang tua yang menikahkan anaknya pada usia muda. Kondisi itulah yang menjadikan timbulnya persepsi bahwa remaja desa akan lebih dulu menikah dari pada remaja kota. Anggapan-anggapan tersebut muncul karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat mengenai pentingnya pendidikan bagi remaja.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pandangan masyarakat terhadap pernikahan usia dini serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan masyarakat yang berjumlah 5 orang, serta pasangan yang menikah muda yang berjumlah 3 orang, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pandangan masyarakat tentang pernikahan usia dini.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh melalui sumber data yaitu responden, informan dan dokumenter, kemudian diolah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pandangan masyarakat tentang pernikahan usia dini di desa Tatah Pamangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat disimpulkan bahwa pandangan tentang pernikahan usia dini ada beberapa alasan yaitu orang tua menghindarkan dari fitnah dan pergaulan bebas, melakukan zina dan berbuat maksiat. Selain itu juga karena alasan mengurangi beban orang tua disebabkan keuangan atau keterbatasan biaya serta pendapat masyarakat anak yang menikah terlalu tua akan dibilang perawan tua, dapat diatasi dengan diberikan pemahaman tentang menikah terlalu dini. Sedangkan faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia dini adalah faktor orang tua, faktor masyarakat, dan faktor lingkungan, semua faktor itu akan diiringi dengan kesadaran orang tua dan masyarakat akan dampak positif dan negatif dari pernikahan usia dini.